

ABSTRACT

Mentari Marwa¹ and Ira Paramastri²

Child protection from various type of violences which can threaten child well-being, safety and health needs to be considered. All of those aims so that child has a chance to grow, develop, healthy and optimal in physically, mentally and socially. If one of the aspects is disturbed, it can hamper efforts to create the high quality of next generation. Based on the description in the background, the proposed research question in this study is "Can the child protection training in teachers to increase knowledge, attitude and skill as primary prevention towards child sexual abuse (CSA) in sdn II kenayan and sdn III kepatihan, tulungagung district, east java?". The aim of this study is to examine the provision of "child protection program by elementary school teachers" in order to increase the knowledge, attitudes and skills to deliver information as a primary prevention of sexual violence in elementary school children in Tulungagung, East Java. This study used untreated control group design with pre-test and post-test. There were 21 elementary school teachers included in this study. Instruments used were questionnaire, observation. Mann Whitney U-test was done to analyze the difference of gain score between experimental and control group. Results shoed that there was a significant effect of child protection program towards CSA by teachers through knowledge, attitude and skills improvement of the teachers as the primary prevention againsts CSA in elementary school children in Tulungagung, East Java, shoed by Mann-Whitney with p-value below the level of significancy 0.05 (<0.05).

Key words: child sexual abuse, elementary school teachers as prevention agents of CSA, knowledge on CSA, attitude on CSA, skills in delivering information related to CSA

¹ Student in Master of Psychology, UGM

² UGM supervisor

INTISARI

Perlindungan terhadap anak dari bentuk-bentuk kekerasan yang dapat mengancam kesejahteraan, keselamatan, dan kesehatan anak perlu diperhatikan. Semua itu bertujuan agar anak mempunyai kesempatan untuk tumbuh, berkembang, sehat dan optimal secara fisik, mental, dan social. Apabila salah satu aspek terganggu, maka dapat menghambat upaya membentuk generasi penerus yang berkualitas. Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang diajukan adalah: “Apakah Pelatihan Perlindungan Anak pada Guru SD dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan menyampaikan informasi sebagai prevensi primer terhadap KSA kepada siswa di Tulungagung Jawa Timur tahun 2014?”. Tujuan penelitian ini adalah menguji pemberian “Pelatihan perlindungan anak pada Guru SD” sebagai prevensi primer kekerasan seksual pada anak untuk peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan menyampaikan informasi di Tulungagung Jawa Timur. Metode penelitian menggunakan *untreated control group design with pre-test and post-test*. Terdapat 21 guru SD yang terlibat dalam penelitian. Instrument yang digunakan adalah kuesioner, observasi. Uji *mann whitney u-test* untuk menguji perbedaan gain score kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh signifikan pemberian program perlindungan anak terhadap KSA oleh Guru terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan guru sebagai prevensi primer kekerasan seksual pada anak SD di Tulungagung Jawa Timur, yang ditunjukkan dengan hasil *mann whitney* dengan p value di bawah taraf signifikan 0,05 ($p < 0,05$).

Kata kunci: kekerasan seksual pada anak, guru SD sebagai agen prevensi KSA, pengetahuan KSA, sikap KSA, keterampilan menyampaikan informasi terkait KSA.